

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian*, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:3). Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah pendekatan analisis data kuantitatif dengan instrumen berupa angket / kuesioner tertutup ( *closed ended questionnaire* ). Angket tertutup, yaitu angket yang dibuat berdasarkan alternatif jawaban yang tersedia. Responden tinggal memilih jawaban – jawaban yang sesuai dengan keadaan responden itu sendiri. Menurut Sugiyono, (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Artinya penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka yaitu mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dideskripsikan dengan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik.

Dengan demikian bentuk penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan kerja di luar

daerah siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK N 1 Cangkringan, Sasaran dalam penelitian ini adalah mencari atau menggambarkan tentang kesiapan kerja di luar daerah siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK N 1 Cangkringan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cangkringan, Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret 2019, setelah peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Saifuddin Azwar (2010) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang dipelajari. Variabel juga diartikan sebagai semua faktor yang bervariasi. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel mandiri dimana variabel tersebut berdiri sendiri tanpa ada pengaruh dari variabel yang lain, variable tersebut yaitu Kesiapan Kerja. Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan

kematangan psikis serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan dan sikap positif untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal.

#### **D. Definisi Operasional Variable Penelitian**

Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana siswa sudah siap tentang suatu hal apapun yang berkaitan dengan kematangan baik fisik maupun mental, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan sikap individu yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Dalam hal ini kesiapan kerja diambil dengan metode kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *likert*.

Berdasarkan pendapat para ahli, teori, serta penelitian yang pernah dilakukan tentang kesiapan kerja dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator sebagai berikut :

1. *Responsibility* (Tanggung jawab)
2. *Flexibility* (Fleksibilitas)
3. *Skill* (Keterampilan)
4. *Communication* (Komunikasi)
5. *Self-view* (Pandangan diri)
6. *Healthy and Safety* (Kesehatan dan Keselamatan)

## **E. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan anggota dalam suatu tempat yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas XII jurusan TKR di SMK N 1 Cangkringan dengan jumlah 50 siswa dari 2 kelas.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian sama dengan wilayah populasi, karena jumlah subyek atau responden kurang dari 100 maka subyek dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dalam hal ini, sumber data untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMK Negeri 1 Cangkringan.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. XII TKR 1 : 25 siswa
2. XII TKR 2 : 25 siswa

Pemilihan kelas XII sebagai subyek penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Siswa kelas XII dianggap lebih dewasa dibandingkan kelas XI karena mereka telah memiliki mental dan fisik yang telah mencapai tingkat cukup matang serta telah mencapai taraf perkembangan yang relatif stabil.
2. Siswa kelas XII telah menyelesaikan praktik kerja lapangan sehingga mereka memiliki bekal pengalaman dari kegiatan tersebut.
3. Siswa kelas XII dalam waktu dekat akan menyelesaikan studinya sehingga mereka akan menjadi calon tenaga kerja tingkat menengah dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:224) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah kuesioner/angket.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai pengumpulan data yang akan diambil. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan dengan variabel kesiapan kerja. Angket atau kuesioner diberikan kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Cangkringan.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (1996:150) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti pada waktu mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup yaitu “Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang

paling sesuai dengan pendiriannya” (S. Nasution, 2011:129). Dengan kata lain angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih.

Instrumen ini berisi pertanyaan dan pensekoran yang menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini model skala *likert* dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban dengan skor antara 4 sampai 1. Sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia dan sesuai dengan kondisi responden. Alternatif jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban dengan gradasi atau tingkatan. Skor setiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut : (SS) sangat setuju (skor 4), (S) setuju (skor 3), (KS) kurang setuju (skor 2), dan (TS) tidak setuju (skor 1). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket.

Untuk penyusunan instrumen pada penelitian ini berdasarkan teori, dan pendapat para ahli dalam kajian teori yang menjelsakan variabel penelitian sehingga didapatkan indikator untuk membuat pertanyaan- pertanyaan berdasarkan komponen-komponen kesiapan kerja yaitu 1) *Responsibility* (Tanggung jawab); 2) *Flexsibility* (Fleksibilitas); 3) *Skill* (Keterampilan); 4) *Communication* (Komunikasi); 5) *Self-view* (Pandangan diri); 6) *Healthy and Safety* (Kesehatan dan Keselamatan).

Instrumen digunakan untuk mengukur persepsi kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Cangkringan. Adapun penyusunan instrumen dalam penelitian ini yaitu :

## 1. Angket kesiapan kerja

Adapun kisi-kisi instrumen dalam Kesiapan Kerja sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Item Soal	Butir
Kesiapan Kerja Siswa SMK	<i>Responsibility</i> (Tanggung jawab)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	<i>Flexsibility</i> (Fleksibilitas)	9, 10, 11, 12	4
	<i>Skill</i> (Keterampilan)	13, 14, 15, 16	4
	<i>Communication</i> (Komunikasi)	17, 18, 19	3
	<i>Self-view</i> (Pandangan diri)	20, 21	2
	<i>Healthy and Safety</i> (Kesehatan dan Keselamatan)	22, 23, 24, 25, 26	5
	JUMLAH		26

## H. Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik untuk dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal ini sangat menentukan kualitas penelitian. Sebelum instrumen digunakan untuk melakukan penelitian, sebelumnya instrumen diuji coba terlebih dahulu, yaitu dengan uji validitas.

### 1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2013:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Hal serupa juga dikemukakan oleh Azwar (2010:5-6) bahwa suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang

sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi dipandang dari segi alat pengukur, yaitu sejauh mana alat pengukur yang dirancang telah mencerminkan isi keseluruhan bahan yang dikehendaki. Uji validitas logis pada instrumen ini adalah setiap item pertanyaan diujikan ke para ahli (*Judgment Experts*). Cara tersebut dilakukan dengan meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Dalam hal ini yang menguji valid atau tidaknya instrument, yaitu dosen ahli di bidang penelitian terkait. Dalam prosesnya, dosen meneliti dan mencermati setiap butir pernyataan agar sesuai dengan kajian teori dan layak untuk digunakan.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data penelitian yang diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:207) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung rata-rata atau mean (*Me*), median (*Md*), modus (*Mo*) dan standar deviasi atau simpangan baku (*SD*) serta disajikan pula distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel.

## 1. Mean (Me)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2015:49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

$\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)

$x_i$  = Nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2015:49)

## 2. Median (Md)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2015:48).

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah

- n = Banyak data/ jumlah sampel
- p = Panjang kelas interval
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum Kelas median
- f = Frekuensi Kelas median

(Sugiyono, 2015:53)

### 3. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2015:47). Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[ \frac{b1}{b1 + b2} \right]$$

Keterangan:

- Mo = *Modus*
- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = Panjang kelas interval
- b1 = Frekuensi pada kelas *modus* (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
- b2 = Frekuensi kelas *modus* dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

### 4. Interval

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan Interval Kelas, Rentang Interval, dan Panjang Interval.

$$\text{Interval Kelas} = 1 + 3,3 \log n \text{ (jumlah sampel)}$$

Rentang Interval = nilai tertinggi – nilai terendah + 1

Panjang Interval = Panjang Interval : Interval Kelas (Sugiyono, 2015:36)

## 5. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi kecenderungan

KATEGORI	INTERVAL
Tidak Siap	$X > \underline{Mi-1 SDi}$
Kurang Siap	$Mi > X \geq \underline{Mi-1 SDi}$
Siap	$Mi+1 SDi > X \geq Mi$
Sangat Siap	$X \geq Mi + SDi$

$Mi = \frac{1}{2}$  (nilai max+ nilai min)

$SDi = \frac{1}{6}$  (nilai max – nilai min).

Untuk menjelaskan sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data yang telah dianalisis.